

**STUDY ON THE IMPLEMENTATION OF E-LEARNING LEARNING
MEDIA AS A SUPPORTER OF LECTURES ON THE EDUCATION
PROGRAM OF PANCASILA AND THE CITIZENSHIP FACULTY OF
TEACHING AND EDUCATION SCIENCE UNIVERSITY RIAU
YEAR 2019**

Lara Sari Wanti¹, Ahmad Eddison², Supentri³

Email: lara.sari.wanti.24@gmail.com¹, ahmadeddison@gmail.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³

Contact Person: 085263321704

*Education Studies Program Pancasila and Citizenship
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research aims to find out how e-learning implementation is used by lecturers in supporting lectures for students in Pancasila education Program and citizenship Faculty of Teaching and Educational sciences Riau University year 2019. The subject of this study is the student education Program of Pancasila and citizenship. The samples in this researcher were based on Proportional Sampling technique with a subject number of 25% from 222 students. The data collection techniques used are observation techniques, polls, interviews and documentation. In analyzing the researcher's data using quantitative descriptive method. The results of the research conducted, then it can be concluded that the overall data on the planning needs of E-Learning based on Pancasila education Program and citizenship Faculty of Teaching and Education sciences University of Riau, 2019 that implemented at 68% and facilities and facility of Online learning technology in Pancasila education Program and citizenship Faculty of teacher training and education in Riau University year 2019 Implemented at 77%.*

Key Words: *Implementation, E-Learning, Pancasila Education And Citizenship*

**STUDI TENTANG IMPLEMENTASI MEDIA PEMBELAJARAN
E-LEARNING SEBAGAI PENDUKUNG PERKULIAHAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU TAHUN 2019**

Lara Sari Wanti¹, Ahmad Eddison², Supentri³

Email: lara.sari.wanti.24@gmail.com¹, ahmadeddison@gmail.com², supentri@lecturer.unri.ac.id³
Nomor HP: 085263321704

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Bagaimana implementasi *e-learning* yang digunakan oleh dosen dalam mendukung perkuliahan bagi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun 2019. Yang menjadi subyek penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Sampel dalam peneliti ini diambil berdasarkan teknik pengambilan sampel *Proportional Sampling* dengan jumlah subyek sebesar 25% dari 222 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa secara keseluruhan data mengenai Perencanaan Kebutuhan Perkuliahan Berbasis *E-Learning* pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun 2019 bahwa Terimplementasi sebesar 68% dan Fasilitas dan Sarana Prasarana Teknologi Pembelajaran Online pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun 2019 Terimplementasi sebesar 77%

Kata Kunci: Implementasi, *E-Learning*, Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

PENDAHULUAN

Dalam penggunaan media pembelajaran *e-learning* di Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau ini memiliki beberapa permasalahan. Permasalahan tersebut disampaikan oleh mahasiswa Program Studi PPKn. Beliau mengatakan penggunaan dalam implementasi media pembelajaran *e-learning* sebagai pendukung perkuliahan di Program Studi PPKn akan mengakibatkan kurangnya interaksi antara dosen dan mahasiswa atau bahkan antarsesama mahasiswa itu sendiri, dan apabila mahasiswa itu tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal dalam proses belajar mengajar tersebut. Belajar nilai-nilai Pancasila tidak dapat dilakukan dengan media *e-learning* dalam proses belajarnya, dikarenakan dalam menyalurkan nilai-nilai Pancasila itu sendiri perlu praktik dan pengolahan belajar secara langsung karena Program Studi PPKn mengajarkan tentang moral dan etika dalam kehidupan. Selain hal tersebut, tidak semua tempat tersedia fasilitas internet.

Berdasarkan pengalaman penglihatan penulis mengenai penggunaan media *e-learning* dan latar belakang yang diuraikan, maka oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dalam bentuk penelitian ilmiah dengan judul “Studi Tentang Implementasi Media Pembelajaran *E-Learning* Sebagai Pendukung Perkuliahan Pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun 2019”. Berdasarkan permasalahan diatas, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian adalah “Bagaimana implementasi *e-learning* yang digunakan oleh dosen dalam mendukung perkuliahan bagi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun 2019?”. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana implementasi *e-learning* yang digunakan oleh dosen dalam mendukung perkuliahan bagi mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun 2019.

Adapun kajian teori dalam penelitian Implementasi Media Pembelajaran *E-Learning* ini adalah :

Pengertian Implementasi

Implementasi juga bisa berarti pelaksanaan yang berasal dari kata bahasa inggris *implement* yang berarti melaksanakan (Mulyasa. 2013).

Selain itu menurut (Solichin Abdul Wahab. 2012), “Implementasi dapat dikatakan bahwa memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau merupakan fokus perhatian implementasi kebijaksanaan, yakni kejadian-kejadian dan kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijaksanaan negara, yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadministrasikan maupun untuk menimbulkan akibat atau dampak nyata pada masyarakat atau kejadian-kejadian. Maka penulis dapat menyimpulkan Implementasi merupakan sesuatu yang telah diterapkan atau telah dilaksanakan.

Pengertian Media

Dalam buku Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran (Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, 2010), menjelaskan “media dalam pembelajaran adalah segala bentuk alat komunikasi yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dari sumber ke peserta didik.

Rayandra Asyhar, (2012) mengemukakan pendapat bahwa “media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimaannya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif

Selain itu menurut (Supentri, 2017), Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Maka penulis dapat menyimpulkan media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat merangsang perhatian dan minat dari anak dalam belajar.

Pengertian *E-Learning*

E-Learning adalah proses dan kegiatan penerapan pembelajaran berbasis web (*web-based learning*), pembelajaran berbasis komputer (*computer based learning*), kelas virtual (*virtual classroom*), dan kelas atau ruang digital (*digital classroom*) (Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, 2012).

M. Fathurrohman & Sulistyarini (2012) mengatakan bahwa pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka secara langsung antara pembelajar dengan pengajar, dengan menggunakan informasi yang berasal dari internet adalah *E-Learning*. *E-Learning* dipahami sebagai pembelajaran berbasis web yang bisa diakses dari internet.

Menurut (Michael Allen, 2013) *E-Learning* merupakan pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran. Maka penulis dapat menyimpulkan *E-learning* merupakan suatu media pembelajaran yang berbasis web yang bisa menghubungkan ke internet.

Perencanaan Kebutuhan Perkuliahan Berbasis *E-learning*

Dalam merencanakan suatu proses perkuliahan klasik, dalam menerapkan *e-learning* perlu pula dipersiapkan sejumlah hal terkait dengan teknologi yang dibutuhkan. Menurut (Richardus Eko Indrajit, 2014), salah satu cara termudah yang dapat dipergunakan dalam menentukan kebutuhan teknologi dalam konteks perkuliahan *e-learning* adalah dengan mengikuti siklus pelaksanaan proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a. Pada tahap pengumuman, perguruan tinggi dengan memanfaatkan teknologi menginformasikan keseluruhan civitas akademik jadwal pelaksanaan kuliah beserta seluruh profil detailnya. Dengan menggunakan *website* dan sistem administrasi terpadu, setiap mahasiswa dapat mengetahui mata kuliah apa saja yang ditawarkan pada semester bersangkutan, dan dapat melakukan pendaftaran secara online. Secara

paperless aplikasi dimaksud akan memberikan konfirmasi kepada mahasiswa yang akan bersangkutan mengenai status pendaftaran mereka di mata kuliah terkait.

- b. Berdasarkan data pendaftaran, secara otomatis aplikasi akan memberitahukan seluruh staf terkait seperti dosen, administrator, manajemen, dan lain sebagainya mengenai status seluruh mata kuliah yang mengikuti kelas tertentu, beberapa besar sumber daya teknologi (server, database, lisensi, dan lain-lain) yang dibutuhkan, durasi aktif perkuliahan, jadwal perkuliahan (sinkronus), dan lain sebagainya.
- c. Selanjutnya adalah mempersiapkan seluruh bahan kuliah dalam bentuk digital dan diletakkan (*hosting*) pada sebuah server (situs) yang dapat diakses seluruh mahasiswa peserta *e-learning*. Biasanya, seluruh file elektronik yang ada (teks, gambar, video, audio, multimedia, dan lain-lain). Tentu saja jenis dan jumlah referensi yang ada disesuaikan dengan "*learning outcomes*" yang diharapkan dan beban studi yang telah dialokasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut.
- d. Setelah itu, yang harus dipersiapkan adalah bahan-bahan dan teknologi yang dipakai selama proses pembelajaran dilaksanakan baik yang bersifat sinkronus maupun asinkronus. Untuk perguruan tinggi yang menggunakan jasa *outsourcing* teknologi, penjadwalan kuliah online sangatlah penting untuk diketahui pihak mitra. Demikian pula teknologi yang dibutuhkan bagi para mahasiswa dan dosen untuk saling berinteraksi dalam berbagai bentuk implementasi, seperti *e-mail*, *mailing list*, *chatting*, *video conference*, dan lain sebagainya.
- e. Hal selanjutnya yang harus dipersiapkan terkait dengan proses evaluasi dan atau penilaian. Misalnya adalah untuk *quiz online*, yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yang ada. Atau dapat juga asesmen secara "*face to face*" di dunia siber melalui *tale conference* yang harus dibuat jadwalnya. Intinya adalah segala jenis evaluasi yang dilakukan dengan bantuan aplikasi harus dipersiapkan secara matang.
- f. Aplikasi lain yang dibutuhkan pula adalah untuk membantu mahasiswa dalam menavigasi seluruh kegiatan perkuliahan online yang dijalaninya. Keseluruh sumber daya yang dibutuhkan mahasiswa dan aktivitas yang harus dijalaninya harus secara terpadu dan terintegrasi (*seamless*) dipersiapkan untuk mempermudah yang bersangkutan dalam menjalani proses pembelajaran. Sering kali terjadi sang mahasiswa mengalami kesulitan dalam menavigasi kegiatannya melalui aplikasi, sehingga berdampak merugikan bagi yang bersangkutan (terlambat menjawab pertanyaan, ketidaktahuan adanya tugas dari dosen, dan lain sebagainya).
- g. Dan yang terakhir adalah dibutuhkannya sistem bagi kampus atau administrator dalam merekam seluruh peristiwa yang terjadi selama perkuliahan online berlangsung (*log file*). Sistem ini haruslah akuntabel dan handal, karena selain harus menangani berbagai jenis mata kuliah online yang melibatkan para dosen dan mahasiswa, sistem yang dimaksud harus secara detail merekam seluruh aspek yang diwajibkan untuk dikelola, seperti: aktivitas dosen dan mahasiswa, nilai hasil evaluasi mahasiswa, rekam aktivitas unggah dan unduh file digital, dan lain sebagainya.

Fasilitas Dan Sarana Prasarana Teknologi Pembelajaran Online

Teknologi utama yang harus dimiliki program pembelajaran online adalah teknologi informasi dan komunikasi yang dapat menghubungkan dua domain utama, yaitu pengajar dan pembelajaran (dosen dan peserta didik). Oleh karena itu perlu dideskripsikan kebutuhan seperti apa dari penyelenggara program Pembelajaran Online. Kebutuhan yang dimaksud mencakup aspek seperti:

- a. Tersedianya infrastruktur komunikasi atau jejaring koneksi antara berbagai pemangku kepentingan seperti dosen, peserta didik, administrasi, perguruan tinggi, pusat konten pembelajaran, dan lain sebagainya dimana arena yang dimaksud adalah suatu jaringan virtual berbasis jaringan
- b. Jaringan ini dapat diakses melalui beragam media atau kanal akses (*distirbution channels*) seperti komputer PC, Notebook, tablet, perangkat digital (*gadget*), dan lain sebagainya
- c. Fitur komunikasi dan interaksi yang berjalan antara dosen dan peserta didik harus mampu menjalankan model sinkronus (*online realtime*) maupun asinkronus (diakses kapan saja dan dari mana saja)
- d. Model komunikasi yang harus difasilitasi adalah (*one-to-many*) untuk kuliah, (*one-to-one*) untuk pembimbingan, (*many-to-one*) untuk ujian, dan (*many-to-many*) untuk seminar atau kuliah interaktif/multi arah.
- e. Format elektronik yang dipergunakan oleh obyek materi dan konten, maupun yang mengalir dalam jejaring koneksi, adalah teks, gambar, dokumen, audio, dan video dalam bentuk multimedia yang dapat diakses, diunduh, maupun diunggah oleh siapa saja
- f. Aplikasi pembelajaran yang dipergunakan harus dapat memimikkan berbagai metode pembelajaran seperti studi kasus, simulasi, diskusi, konferensi dan lain sebagainya
- g. Modul pembelajaran yang dikembangkan dapat pula memenuhi unsur pedagogik untuk model pendidikan jarak jauh secara logis, terstruktur, dan sistematis
- h. Software khusus untuk mengelola administratif dan operasional manajemen pembelajaran jarak jauh (*back office*).

METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau pada bulan Maret sampai bulan April Tahun 2019. Populasi dalam Penelitian ini adalah Angkatan 2016 yang berjumlah 76 mahasiswa, 2017 yang berjumlah 75 mahasiswa, dan 2018 yang berjumlah 71 mahasiswa. Sampel dalam peneliti ini diambil berdasarkan teknik

pengambilan sampel *Proportional Sampling* dengan jumlah subyek sebesar 25% dari 222 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa teknik observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Besar persentase alternatif jawaban
 f = Frekuensi alternatif jawaban
 n = Jumlah Frekuensi
 % = Persentase (Anas Sudjono, 2015)

HASIL PENELITIAN

Rekapitulasi Data Angket Studi Tentang Implementasi Media Pembelajaran *E-Learning* Sebagai Pendukung Perkuliahan Pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun 2019

Tabel 1 Perencanaan Kebutuhan Perkuliahan Berbasis *E-Learning*

| No | Alternatif Jawaban | | | TIDAK | |
|-----|--------------------|---------|-----|-------|-----|
| | No Tabel | YA F | % | F | % |
| 1. | 4.3 | 53 | 95 | 3 | 5 |
| 2. | 4.4 | 50 | 89 | 6 | 11 |
| 3. | 4.5 | 44 | 79 | 12 | 21 |
| 4. | 4.6 | 50 | 89 | 6 | 11 |
| 5. | 4.8 | 40 | 71 | 16 | 29 |
| 6. | 4.9 | 48 | 86 | 8 | 14 |
| 7. | 4.10 | 45 | 80 | 11 | 20 |
| 8. | 4.12 | 53 | 95 | 3 | 5 |
| 9. | 4.13 | 50 | 89 | 6 | 11 |
| 10. | 4.14 | 26 | 46 | 30 | 54 |
| 11. | 4.15 | 43 | 77 | 13 | 23 |
| 12. | 4.16 | 0 | 0 | 56 | 100 |
| 13. | 4.18 | 0 | 0 | 56 | 100 |
| 14. | 4.19 | 0 | 0 | 56 | 100 |
| 15. | 4.20 | 49 | 88 | 7 | 12 |
| 16. | 4.21 | 39 | 70 | 17 | 30 |
| 17. | 4.22 | 29 | 52 | 27 | 48 |
| 18. | 4.23 | 56 | 100 | 0 | 0 |
| 19. | 4.24 | 49 | 88 | 7 | 12 |
| 20. | 4.26 | 49 | 88 | 7 | 12 |

| | | | | | |
|------------------|------|--------------|--------------|------------|-------------|
| 21. | 4.27 | 56 | 100 | 0 | 0 |
| 22. | 4.28 | 29 | 52 | 27 | 48 |
| 23. | 4.29 | 27 | 48 | 29 | 52 |
| 24. | 4.30 | 20 | 36 | 36 | 64 |
| 25. | 4.31 | 34 | 61 | 22 | 39 |
| 26. | 4.32 | 34 | 61 | 22 | 39 |
| 27. | 4.34 | 7 | 12 | 49 | 88 |
| 28. | 4.35 | 56 | 100 | 0 | 0 |
| 29. | 4.36 | 48 | 86 | 8 | 14 |
| 30. | 4.37 | 40 | 71 | 16 | 29 |
| 31. | 4.38 | 51 | 91 | 5 | 9 |
| Jumlah | | 1.175 | 2.100 | 561 | 1000 |
| Rata-rata | | 38 | 68 | 18 | 32 |

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui Perencanaan Kebutuhan Perkuliahan Berbasis *E-Learning* adalah terimplementasi dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dari yang menjawab “Ya” sebanyak 38 responden dengan persentase 68 %, sedangkan yang menjawab “Tidak” sebanyak 18 responden dengan persentase 32 %. Maka dapat disimpulkan Terimplementasi dengan yang menjawab “Ya” sebesar 68 % yang berada pada rentang jawaban 51 %-100%.

Tabel 2 Fasilitas dan Sarana Prasarana Teknologi Pembelajaran Online

| No | Alternatif Jawaban | YA | | TIDAK | |
|------------------|--------------------|------------|------------|------------|------------|
| | | No Tabel | F | % | F |
| 1. | 4.40 | 53 | 95 | 3 | 5 |
| 2. | 4.41 | 42 | 75 | 14 | 25 |
| 3. | 4.42 | 37 | 66 | 19 | 34 |
| 4. | 4.43 | 39 | 70 | 17 | 30 |
| 5. | 4.45 | 56 | 100 | 0 | 0 |
| 6. | 4.46 | 56 | 100 | 0 | 0 |
| 7. | 4.48 | 0 | 0 | 56 | 100 |
| 8. | 4.49 | 50 | 89 | 6 | 11 |
| 9. | 4.51 | 43 | 77 | 13 | 23 |
| 10. | 4.52 | 51 | 91 | 5 | 9 |
| 11. | 4.53 | 45 | 80 | 11 | 20 |
| 12. | 4.54 | 45 | 80 | 11 | 20 |
| Jumlah | | 517 | 923 | 155 | 277 |
| Rata-rata | | 43 | 77 | 13 | 23 |

Sumber: Data Olahan Tahun 2019

Berdasarkan Tabel 2 diatas diketahui Fasilitas dan Sarana Prasarana Teknologi Pembelajaran Online adalah terimplementasi dengan cukup baik. Hal ini dibuktikan dari yang menjawab “Ya” sebanyak 43 responden dengan persentase 77 %, sedangkan yang menjawab “Tidak” sebanyak 13 responden dengan persentase 23 %. Maka dapat

disimpulkan Terimplementasi dengan yang menjawab “Ya” sebesar 77 % yang berada pada rentang jawaban 51 %-100%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Studi Tentang Implementasi Media Pembelajaran *E-Learning* Sebagai Pendukung Perkuliahan Pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun 2019, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Perencanaan Kebutuhan Perkuliahan Berbasis *E-Learning* pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun 2019 sebagian besar berada dalam kategori sesuai (51%-100%), dengan perolehan persentase sebesar 68% yang berarti “Terimplementasi”.
2. Fasilitas dan Sarana Prasarana Teknologi Pembelajaran Online pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Tahun 2019 sebagian besar berada dalam kategori sesuai (51%-100%), dengan perolehan persentase sebesar 77% yang berarti “Terimplementasi”.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepada Rektorat Universitas Riau diperlukan dukungan sepenuhnya dalam pemanfaatan *e-learning* sebagai media pembelajaran baik dalam bentuk instruksi ataupun kebijakan.
2. Kepada pihak Universitas Riau, LPPMP, UPT TIK (puskom) dan dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk bekerjasama dalam membuat serangkaian pelatihan dalam rangka sosialisasi pengembangan metode pembelajaran berbasis *e-learning* ini bertujuan agar seluruh pengguna *e-learning* menerima *e-learning* menjadi salah satu alternative metode pembelajaran dan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Kepada Pembuat Kebijakan untuk membuat pelatihan bagi dosen dalam hal membuat konten atau materi dalam bentuk Audio serta meningkatkan sistem pembelajaran dengan menggunakan *video conference* dalam proses kegiatan pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof. Dr. Sujianto, M.Si selaku Plt. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Sumarno, M.Pd, M.Si selaku Ketua Jurusan P. IPS dan Plt. Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu dan memberikan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kepedulian sehingga selesainya karya ilmiah ini.
4. Bapak Supentri, M.Pd selaku Pembimbing II dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu dan memberikan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran dan kepedulian sehingga selesainya karya ilmiah ini.
5. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. Ahmad Eddison, Bapak Drs. H. Zahirman, M.H, Ibu Sri Erlinda, S.IP, M.Si, Bapak Jumili arianto, S.Pd.,M.H, Bapak Saparen, S.Pd.,M.H, , M.Si, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Supriadi ,S.Pd., M.Pd dan Bapak Indra Primahardani, S.H., M.H. selaku dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
6. Kepada Bapak/ibu Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan saran dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Kepada kedua orang tua penulis yang tersayang dan tercinta, ayanda Rasiwan dan Ibunda Latifah Hanum Nasution yang tak henti-hentinya memberikan doa, semangat, dukungan material dan non material serta motivasi demi kelacaran perkuliahan penulis.
8. Dan seluruh pihak yang telah bersedia membantu dalam penyusunan Skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjino. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Hamzah B Uno dan Nina Lamatenggo.2010.*Teknologi Komunikasi Dan Informasi Pembelajaran*.Jakarta:Sinar Grafika Offset
- M. Fathurrohman & Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran: Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standart Nasional*. Yogyakarta: Teras
- Michael Allen. 2013. *Michael Allen's Guide To E-Learning*.Canada: John Wiley & Sons
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rayandra Asyhar. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta:Gaung Persada Press

Richardus Eko Indrajit.2014.*Peranan Teknologi Informasi Pada Perguruan Tinggi;Paradigma, konsep Dan Strategi Implementasi*.Yogyakarta.Graha Ilmu

Rusman, Deni Kurniawan dan Cipi Riyana.2012.*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*.Jakarta:Rajawali Pers

Supentri. 2017. *Buku Ajar Media Pembelajaran*. Pekanbaru: UR Press

Solichin Abdul Wahab. 2012. *Analisis Kebijakan:Dari Formulasi Kepenyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara